

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 (2003) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Menurut Bloom dalam Sanjaya (2010: 125) bentuk perilaku sebagai tujuan pendidikan yang harus dirumuskan dapat digolongkan ke dalam 3 klasifikasi atau 3 domain (bidang) yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada kenyataannya pembelajaran selama ini hanya didominasi ranah pengetahuan dari pada penilaian sikap dan keterampilan. Sedangkan pendidikan harus menumbuhkan nilai sikap dan keterampilan siswa agar siswa lebih aktif dan memiliki sikap yang santun.

Pembelajaran sains tidak hanya menuntut siswa untuk mengerti dan menghafal konsep, prinsip, teori dan hukum saja, melainkan lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami lingkungan sekitar secara ilmiah. Proses pembelajaran secara langsung seperti mengamati,

menanya, mencoba, mengolah, dan menyimpulkan fenomena lingkungan sekitar sehingga dapat menumbuhkan sikap dan keterampilan siswa. Guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif, efisien, dan menarik serta dapat menumbuhkan karakter pada siswa.

Pemilihan media pembelajaran dilakukan guru berdasarkan isi materi dan metode pelajaran yang digunakan. Pemberian pengalaman langsung dapat dilakukan melalui media pembelajaran. Pembelajaran sains misalnya sesuai jika dibelajarkan dengan menggunakan metode eksperimen maka media yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi adalah lembar kerja siswa beserta alat praktikum. Lembar kerja siswa (LKS) digunakan siswa sebagai penuntun penggunaan alat praktikum sedangkan alat praktikum digunakan siswa untuk memperoleh data-data. Proses pembelajaran seperti ini dapat membelajarkan siswa baik pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Pembelajaran karakter digunakan dalam proses pemberian tuntunan peserta didik, agar menjadi manusia seutuhnya. Nilai-nilai ketuhanan dan perilaku berkarakter harus muncul pada sikap peserta didik, karena peserta didik kurang memahami nilai ketuhanan yang menyebabkan kurangnya rasa syukur terhadap alam semesta. Selain itu kurangnya rasa cinta terhadap lingkungan dapat menyebabkan siswa tidak peduli terhadap lingkungan seperti membuang sampah sembarangan. Salah satu cara untuk membangun karakter siswa yaitu dengan menanamkan nilai-nilai karakter dalam media pembelajaran.

Selama ini LKS yang digunakan di lapangan untuk membelajarkan materi kalor dan perpindahannya hanya melalui penjelasan saja. Sementara, materi kalor dan perpindahannya adalah materi yang cukup rumit dengan konsep-konsep fisika yang kadang sulit dipahami bila hanya dijelaskan saja. Dengan adanya LKS yang akan dikembangkan ini, maka siswa dapat memahami konsep-konsep fisika khususnya pada materi kalor dan perpindahannya yang selama ini susah dipahami.

Berdasarkan wawancara dengan siswa pembelajaran sains khususnya pelajaran fisika bagi siswa sangat sulit dan susah dipahami, karena masih banyak dari pelajar tidak memahami konsep melainkan menghafal rumus. Selain itu siswa tidak memiliki sumber belajar yang memadai. Kemudian hasil wawancara dan penyebaran angket kepada guru SMPN 1 Sekampung mengenai LKS yang sering digunakan, diperoleh data bahwa LKS hanya digunakan untuk latihan soal, dan belum memunculkan nilai ketuhanaan dan kecintaan terhadap lingkungan baik dalam LKS maupun pada saat penjelasan materi secara langsung, sehingga belum bisa memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri, dan menumbuhkan nilai karakter dalam diri siswa. Sedangkan hasil pengamatan mengenai fasilitas yang dimiliki oleh SMPN 1 Sekampung, telah memadai seperti tersedianya alat praktikum, laboratorium, dan perpustakaan, hanya saja semua fasilitas tersebut belum dimanfaatkan dengan baik. Melihat hasil observasi tersebut maka peneliti ingin mengembangkan LKS yang memotivasi siswa agar belajar secara mandiri dan memiliki nilai karakter, serta dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia khususnya pada materi kalor dan perpindahannya.

Mempertimbangkan kebermanfaatan media pembelajaran dan masalah-masalah yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis cetak yang bermuatan nilai-nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan pada materi kalor dan perpindahannya untuk SMP/MTs. Oleh karena itu salah satu media yang dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran adalah LKS, dengan adanya LKS berbasis karakter diharapkan siswa memiliki perilaku berkarakter.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah

1. Perlu dikembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tervalidasi untuk pembelajaran sains materi tentang kalor yang bermuatan Nilai Ketuhanan dan Kecintaan terhadap Lingkungan pada SMP kelas VII.
2. Bagaimana kemenarikan, kemanfaatan, kemudahan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tervalidasi untuk pembelajaran sains materi tentang kalor yang bermuatan Nilai Ketuhanan dan Kecintaan terhadap Lingkungan pada SMP kelas VII?
3. Bagaimana keefektifan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang bermuatan Nilai Ketuhanan dan Kecintaan terhadap Lingkungan pada SMP kelas VII?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah

1. Menghasilkan LKS yang tervalidasi untuk pembelajaran sains materi tentang kalor yang bermuatan Nilai Ketuhanan dan Kecintaan terhadap Lingkungan pada SMP kelas VII.

2. Mengetahui kemenarikan, kemanfaatan, kemudahan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tervalidasi untuk pembelajaran sains materi kalor yang bermuatan Nilai Ketuhanan dan Kecintaan terhadap Lingkungan pada SMP kelas VII.
3. Mengetahui keefektifan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang bermuatan Nilai Ketuhanan dan Kecintaan terhadap Lingkungan pada SMP kelas VII.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian pengembangan ini adalah:

1. Sebagai media alternatif guna menunjang pembelajaran yang bermuatan nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan bagi guru maupun bagi siswa.
2. Pengembangan LKS bermuatan nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan disamping meningkatkan prestasi belajar siswa juga meningkatkan nilai ketuhanan dan kecintaan peserta didik terhadap lingkungan sekitar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini adalah:

1. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembuatan Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran sains bermuatan nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan.
2. LKS pembelajaran sains yang dikembangkan berfokus pada dua muatan karakter yaitu nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan.

3. Media pembelajaran LKS yang dikembangkan khusus pada pokok materi kalor dan perpindahannya.
4. Uji produk penelitian pengembangan dilakukan oleh ahli desain, ahli isi/materi pembelajaran dan uji coba produk di lapangan.
5. Uji lapangan dilakukan pada guru mata pelajaran IPA Fisika SMP 1 Sekampung.
6. Subjek uji coba produk penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA Fisika dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung.

F. Definisi Isitlah

1. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti LKS dan lain sebagainya.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) menurut Eli Rohaeti dkk merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran sains merupakan pembelajaran yang didasarkan pada pengetahuan yang mempelajari, menjelaskan, dan menginvestigasi fenomena alam dengan segala aspeknya yang bersifat empiris dan sistematis.
4. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu yang berkarakter terbaik, diantaranya nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama, dan nilai karakter dalam hubungannya dengan nilai nasionalis.

5. Bermuatan nilai ketuhanan adalah nilai-nilai agama yang berhubungan dengan sains yang dapat menghasilkan pribadi yang berkarakter dengan bersyukur atas nikmat Allah SWT yang telah diberikan kepada makhluk-Nya.
6. Kecintaan terhadap lingkungan merupakan nilai sadar dan peduli terhadap lingkungan sekitar, berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.